

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, anggrek terestial tumbuh pada hutan heterogen yang tidak terlalu banyak ditumbuhi tumbuhan invasif ataupun tertutupi semak-semak, namun ternaungi oleh kanopi pepohonan. Daerah yang ditumbuhi tumbuhan invasif yang berhabitus semak tidak ditemukan anggrek. Terdapat 9 spesies anggrek yang terdiri dari 2 subfamilia, yaitu subfamilia Epidendroideae dan Orchidoideae dengan jumlah total individu sebanyak 210 individu.

*Calanthe* spp. memiliki indeks kelimpahan relatif sebesar 34,32 % dan merupakan spesies dengan jumlah individu paling banyak. Kelimpahan relatif paling rendah yaitu bernilai 0,49 % pada spesies *Anoectochilus* spp. dan *Habenaria multipartita* yang hanya ditemukan satu individu saja. Keberadaan anggrek tanah dapat dikategorikan berdasarkan kesesuaian habitat anggrek terestrial tersebut tumbuh. Spesies yang ditemukan di setiap jalur adalah *Calanthe* spp. dan *Macodes* spp. *Vrydagzynea latifolia* terdapat pada dua jalur, sedangkan spesies lainnya ditemukan hanya pada 1 jalur. Pada daerah penelitian, nilai indeks kemerataan yaitu 0,67. Nilai tersebut masuk pada kriteria kemerataan tinggi.

Terdapat dua anggrek endemik jawa yang tumbuh pada hutan heterogen Gunung Cadaspanjang, yaitu *Cryptostylis javanica* dan *Nephelaphyllum tenuiflorum*. *Anoectochilus* spp. dan *Habenaria multipartita* memiliki pola distribusi soliter, sedangkan 7 spesies lainnya memiliki pola distribusi mengelompok. Nilai indeks keanekaragaman pada seluruh area penelitian bernilai 1,51 yang artinya keanekaragaman tergolong sedang. Dari hasil perhitungan keanekaragaman, kelimpahan, kemerataan dan distribusi, Gunung Pasir Cadaspanjang cukup baik untuk anggrek terestrial tumbuh jika kondisi alamnya tetap terjaga dan tidak mengalami alih fungsi lahan.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, 9 jenis anggrek terestrial dapat tumbuh pada kondisi hutan heterogen Gunung Pasir Cadaspanjang.

Keanekaragaman anggrek terestrial di hutan heterogen Gunung Pasir Cadaspanjang tergolong sedang. Dua anggrek endemik jawa ditemukan tumbuh pada area penelitian, yaitu *Cryptostylis javanica* dan *Nephelaphyllum tenuiflorum*. Dengan menjaga hutan tersebut agar tetap menjadi hutan lindung, diharapkan Gunung Pasir Cadaspanjang dapat menjadi habitat yang baik bagi pertumbuhan anggrek terestrial.

### 5.3 Saran

Terdapat beberapa saran yang perlu dikemukakan agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi, diantaranya:

1. Penelitian seperti ini dilakukan secara berkala untuk memonitor kondisi di alam, serta penelitian lebih lanjut mengenai mikoriza yang bersimbiosis dengan akar anggrek terestrial.
2. Upaya konservasi dilakukan untuk melestarikan anggrek terestrial yang tumbuh pada hutan heterogen Gunung Cadaspanjang.
3. Pihak pengelola kawasan diharapkan dapat memperhatikan lebih ketat pengawasan terhadap habitat Gunung Pasir Cadaspanjang sehingga tidak terjadi pengalihan fungsi lahan menjadi area rekreasi, perkebunan, pertanian, dan pemukiman sehingga studi bisa dikembangkan kembali untuk penemuan-penemuan baru.
4. Diperlukan pengawasan rutin berkala terhadap populasi anggrek terestrial di Gunung Pasir Cadaspanjang untuk mengantisipasi penurunan populasi yang disebabkan oleh habitat yang kurang mendukung anggrek tersebut untuk tumbuh maupun ulah tangan manusia.
5. Pihak pengelola kawasan diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kondisi ekosistem yang terdapat pada kawasan hutan Gunung Pasir Cadaspanjang untuk mengedukasi warga sekitar dan pengunjung agar tidak melakukan kegiatan yang merugikan ekosistem.